

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi saat ini mengakibatkan berkembangnya media massa. Sebagai salah satu bagian media massa elektronik adalah televisi, *android*. Perkembangan teknologi pertelevisian saat ini sudah berkembang dengan cukup baik sehingga dampak siarannya menyebabkan seolah tidak ada lagi batas antara satu negara dengan negara lainnya, terlebih setelah digunakannya satelit untuk memancarkan signal televisi. Televisi tumbuh dan berkembang menjadi salah satu bentuk media massa audio visual dengan ciri dan sifatnya yang berbeda dengan media yang telah ada sebelumnya, yaitu media massa cetak (misalnya: surat kabar, majalah) dan massa elektronik (misalnya: radio).

Media massa sebagai sarana informasi menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal atau menyeluruh.¹ Televisi adalah salah satu media komunikasi modern yang perkembangannya saat ini sangat pesat. Selain itu televisi dalam proses melakukan penyiaran pesannya bersifat audio visual, yakni dapat dilihat dan didengar.² Berdasarkan fungsi media massa, dalam hal ini televisi berperan sebagai penyampai informasi, persuasi sosial, pengawasan, korelasi dan pewaris sosial.³

Berita adalah fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar, maupun penonton “Berita yang disajikan oleh media tentu tergantung dari nilai berita suatu masalah yang diangkat.”⁴ Berita adalah laporan tentang fakta atau peristiwa suatu pendapat yang aktual, menarik dan berguna dan dipublikasikan melalui media massa periodik: surat kabar, majalah, radio dan televisi.”⁵

¹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada, 2008, h. 72.

² Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004, h. 60.

³ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, h. 66.

⁴ Fauzian, *Perbandingan Pemberitaan Perdagangan Manusia Pada Surat Kabar Versi Online Tribun Timur Dengan Fajar*, 2013, h. 59.

⁵ Ariffin, *Jurnalistik Televisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 4.

Berita yang hadir dan sampai kepada masyarakat juga mempunyai efek. Dari efek berita muncul adalah efek primer dan sekunder. Efek primer adalah efek yang ditimbulkan karena adanya terpaan, perhatian, dan pemahaman. Sedangkan efek sekunder adalah efek yang ditimbulkan karena adanya perubahan tingkat kognitif (perubahan pengetahuan dan sikap).

Bertepatan pada usianya ke 101 tahun, pada 18 November 2013, Muhammadiyah telah meluncurkan televisi satelit dengan nama udara TV Muhammadiyah (TvMu) dilahirkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 2005-2015, sebagai amanat Muktamar Muhammadiyah tahun 1995 di Banda Aceh. Hadirnya TvMu ini juga sebagai penyeimbang atau perlawanan terhadap maraknya berbagai siaran televisi yang sudah jauh dari nilai-nilai ke-Islaman. Baik itu siaran hiburan yang tidak mendidik, acara yang lebih bersifat *ghibah*, film-film atau sinetron yang jauh dari norma yang patut. Kondisi inilah yang membuat para petinggi Muhammadiyah memutuskan untuk mendirikan sebuah televisi yang syarat akan nilai-nilai baik serta siaran-siaran yang mencerahkan pemikiran kaum muda.

Sebagai medium dakwah dalam konteks luas, TvMu akan mengambil peran aktif bagi upaya perbaikan kualitas kehidupan bangsa dan manusia secara universal, melalaui isi siaran yang bermutu, mencerdaskan, mencerahkan, membentuk watak yang berbudi pekerti luhur.

Kelahiran Muhammadiyah tidak terlepas pada sebuah cita-cita dakwah untuk membumikan ajaran-ajaran ke-Islaman. Wahidin Saputra yang menyebutkan dakwah adalah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai *Rahmatanlilalamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia. Hal senada juga dikemukakan oleh Sayyid Muhammad Nuh. Ia menyebutkan bahwa dakwah bukan hanya terbatas pada penjelasan dan penyampaian semata, namun juga meliputi pembinaan dan takwin (pembentukan) pribadi, keluarga dan masyarakat.

Dengan dasar ini juga, sebagai organisasi yang mengemban misi dakwah, Muhammadiyah mendirikan TvMu untuk mempermudah langkah dakwah menyampaikan berbagai pengetahuan dan informasi kepada masyarakat. Karena televisi merupakan medium yang efektif untuk

menjalankan empat fungsi komunikasi: informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial. Maka Muhammadiyah merealisasikan keempat fungsi media itu diabdikan sepenuhnya untuk perbaikan kualitas kehidupan bangsa dan umat manusia secara keseluruhan sesuai dengan pesan Islam yang berkemajuan.⁶

Program siaran televisi di Indonesia pada umumnya diproduksi oleh stasiun televisi yang bersangkutan. Berbagai jenis program siaran bukanlah sesuatu yang mutlak harus ada semuanya. Acara-acara tersebut bergantung dari kepentingan masing-masing stasiun penyiaran televisi yang bersangkutan. Stasiun televisi dapat memilih program yang menarik dan memiliki nilai jual kepada pemasang iklan, sementara perusahaan produksi acara televisi dapat meraih keuntungan dari produksinya yang biasanya diproduksi oleh stasiun televisi adalah produksi siaran berita.

Mewujudkan sajian berita dan informasi terbaik bagi pemirsanya adalah hal yang tidak mudah. Redaksi berita televisi harus melakukan kerja keras dan kerja sama tim yang baik. Salah satunya adalah tim peliputan. Tim peliputan inilah yang pertama kali menentukan kualitas berita yang diperoleh langsung dari sumber peristiwa. Oleh karena itu, semangat dan motivasi tinggi serta kreatifitas merupakan sikap yang harus dimiliki setiap personel dalam sebuah tim peliputan agar memperoleh berita yang memiliki nilai dan kelengkapan gambar yang baik.

Mewujudkan sajian berita dan informasi terbaik bagi pemirsanya adalah hal yang tidak mudah. Redaksi berita televisi harus melakukan kerja keras dan kerja sama tim yang baik. Salah satunya adalah tim peliputan. Tim peliputan inilah yang pertama kali menentukan kualitas berita yang diperoleh langsung dari sumber peristiwa, oleh karena itu, semangat dan motivasi tinggi serta kreatifitas merupakan sikap yang harus dimiliki setiap personal dalam sebuah tim peliputan agar memperoleh berita yang memiliki nilai dan kelengkapan gambar yang baik.

Saat ini ada beberapa redaksi berita televisi yang menggunakan terobosan baru dalam melakukan proses pencarian berita atau liputan. Salah satunya adalah liputan TvMu Episode Fortasi di SMK Muhammadiyah 3

⁶ Situs Resmi TVMU. <http://tvmu.tv/tentang-tvmu/program-tvmu/>; Diakses pada Rabu, 19 Oktober 2016, Pukul 08.02 WIB.

Metro merupakan televisi terbaik Kota Metro Dengan moto aktual, tajam, dan terpercaya, liputan TvMu selalu berupaya memberikan informasi berita terbaik kepada pemirsanya. Kesuksesan program berita TvMu tersebut.

Serta kerja keras suatu tim untuk menyukseskan suatu berita yang bagus, Dan salah satu faktor pendukung tim redaksi dalam menyajikan berita secara live, tidak lepas dari seorang kameraman studio yang dipilih dan diberikan pelatihan khusus untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pengambilan gambar pada tingkat kualitas yang cukup baik.

Sama halnya dengan hidangan menu makanan. Makanan yang sama tetapi diolah dengan menu yang berbeda, maka akan memberikan pilihan dan rangsangan yang lebih, sesuai dengan selera masing-masing. Seorang *Newsreader* (pembaca berita) dan kameraman studio tidak boleh bekerja sendiri-sendiri dalam menyiarkan suatu siaran berita. Mereka harus bekerja sama, sekalipun profesi dan tanggung jawabnya berbeda.

Newsreader bertanggung jawab dalam membacakan berita yang akan disiarkan. Kameraman bertanggung jawab atas semua aspek teknis pengambilan gambar. Namun demikian, seorang *newsreader* juga harus memahami aspek pengambilan gambar tersebut. Komposisi gambar sangat penting untuk diketahui seorang *newsreader*.

Seorang *newsreader* hendaknya memahami, bahwa setiap gambar harus memberikan pesan yang jelas dan tidak membiarkan pemirsa bingung mengenai topik perhatian pada tayangan yang ditampilkan. Seorang kameraman juga harus memperhatikan prinsip pengambilan gambar yaitu pengambilan gambar yang seimbang tanpa adanya ruang ruang kosong pada layar. Ketika memposisikan sebuah shot, harus juga diketahui bahwa pesawat televisi di rumah akan memotong tepi gambar sekitar 5 persen.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam menyampaikan laporan tugas akhir praktik kerja lapangan ini, mengambil judul **“Teknik Pengambilan Gambar Dalam Pemberitaan TvMu Episode FORTASI SMK Muhammadiyah Metro”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian deskripsi singkat tentang beberapa permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas maka masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Teknik Pengambilan Gambar Dalam Pemberitaan TvMu Episode FORTASI SMK Muhammadiyah Metro?
2. Apa faktor yang mendukung dan menghambat Teknik Pengambilan Gambar Dalam Pemberitaan TvMu Episode FORTASI SMK Muhammadiyah Metro?

C. Batasan masalah

Adapun pembatasan masalah dalam pembahasan sangat diperlukan untuk menghindari meluasnya pembahasan dalam penelitian. Maka peneliti memberikan batasan-batasan masalah yang akan di kaji, adapun batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Teknik pengambilan gambar dalam pemberitaan TvMu episode Fortasi SMK Muhammadiyah Metro.
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat Teknik pengambilan gambar dalam pemberitaan TvMu episode Fortasi SMK Muhammadiyah Metro.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses Teknik Pengambilan Gambar Dalam Pemberitaan TvMu Episode Fortasi SMK Muhammadiyah Metro.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan memperkaya pengembangan ilmu penge tahuan, terutama dibidang penyiaran Islam.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada da'i yang bergerak dalam bidang audiovisual mampu memberikan pengetahuan kepada Fakultas komunitas penyiaran Islam UM Metro tentang Teknik Pengambilan Gambar Dalam Pemberitaan TvMu Episode Fortasi SMK Muhammadiyah Metro panduan peneliti lainnya dalam bentuk skripsi untuk mencapai hasil yang lebih baik.

E. Peneliti Terdahulu

Adapun penelitian yang secara tidak langsung bisa dilihat dari aspek judul yakni sama-sama membahas tentang teknik pengambilan gambar. Namun dalam aspek pembahasannya berbeda. Adapun judul penelitian penulis adalah “Teknik Pengambilan Gambar Dalam Pemberitaan TvMu Episode Fortasi SMK 3 Muhammadiyah Metro”

1. Christian Pangihutan Sitorus dan Besti Rohana Simbolon, penerapan angle camera dalam videografi jurnalistik sebagai penyampai berita di Metro Tv Biro Medan, Universitas Darma Agung, Medan Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Volume 4 Nomor 2, Tahun 2019 (Desember) ;137-150. Dalam perekaman atau pengambilan video sering terjadi beberapa kasus atau kejadian salah angle dalam peliputan oleh kameramen. Dimana kejadian salah angle dapat menimbulkan persepsi serta opini yang berbeda dari penonton yang tidak berbanding lurus dengan informasi yang ingin disampaikan atau disiarkan oleh stasiun televisi itu sendiri. Kesalahan angle camera ada yang berdampak besar dan ada juga yang kecil yang tidak begitu berpengaruh tapi tetap mengganggu dalam proses kaidah pengambilan gambar apalagi itu dalam peliputan berita jurnalistik. Disimpulkan bahwa penerapan Angle camera dalam videografi jurnalistik sebagai penyampai berita di Metro Tv Biro Medan dalam pengambilan video jurnalistik mengandalkan 80 persen pemakaian detail yaitu closeup, ekstreem closeup, dan medium closeup. 20 persen lagi hanya memakai sudut lebar seperti Longshot dan Mediumshot.

2. D. Nunnun Bonafix, videografi: kamera dan teknik pengambilan gambar, jurusan desain komunikasi visual, makultas momunikasi Dan multimedia, Binus University, Humaniora, Vol.2 No.1 April 2011 845 854, menjadi Juru kamera sebetulnya bukan hal sulit asal memenuhi kriteria yaitu tidak buta warna, menjadi juru kamera sebetulnya bukan hal sulit asal memenuhi kriteria yaitu tidak buta warna, mampu memegang kamera dengan baik dan benar dan mempunyai fisik yang sehat. Pria maupun wanita tidak ada masalah. Sejalan dengan kemajuan teknologi, kamera professional pun sekarang serta beratnya makin kecil dan ringan. juga sekarang banyak alat bantu untuk kamera seperti Mmy Jib, Portal Jib, Dolly Track, dan lainnya. Menjadi juru kamera disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing seperti juru kamera berita (reportase), juru kamera film, juru kamera video klip, juru kamera dokumentasi, dan lain-lain. gambar dari hasil kamera tentunya sangat mempengaruhi hasil akhir (paska produksi) sehingga teknik dan artistik pengambilan gambar oleh seorang juru kamera merupakan kunci sukses seorang juru kamera.